

**UPAYA MENINGKAT HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD)**



Oleh:

Ina Bora Tangu

NIM: 83822001131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
TAMBOLAKA**

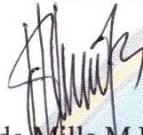
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi, oleh Ina Bora Tangu , NIM.83822001131 telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan Penguji Sarjana FKIP Tinggi Universitas katolik Weetebula.

Menyetujui:

Pembimbing I,

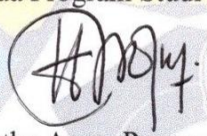

Daindo Milla, M.Pd.
NIDN.080308404

Pembimbing II,


Yohanis Umbu Kaleka, M.Si.
NIDN.0818078902

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar


Martha Agus Purwanti, M. Pd.

Mengesahkan:

Dekan FKIP Universitas Katolik Weetabula.


Kondradus Doni Kelen, S. S., M. A.
NIDN.08133127801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ina Bora Tanggu, NIM. 83822001131 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi ”, telah diterima oleh Panitia Ujian Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Weetebula dalam Ujian Skripsi yang telah dilaksanakan pada:

Hari tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

Tempat : Gedung C2 Universitas Katolik Weetebula.

Dinyatakan : Lulus

DEWAN PENGUJI:

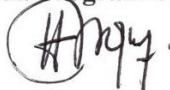
Penguji Utama : Dr. Heronimus Delu Pingge M. Pd.

Ketua Penguji : Daindo Milla, M. Pd.

Sekretaris Penguji : Yohanis Umbu Kaleka, M. Si.

Mengetahui:

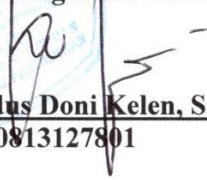
Ketua Program Studi PGSD



Martha Agus Purwanti, M.Pd.
NIDN.

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Konradus Doni Kelen, S.S., M.A.
NIDN. 0813127801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ina Bora Tanggu
Tempat tanggal lahir : Wanno Mareda, 23 Maret 2000
NIM : 83822001131
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas katolik Weeteula

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri dan tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain dan saya bertanggung jawab secara akademis atas apa yang saya tulis. Apa bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik. Pernyataan ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana S1 PGSD

Weetebula, 22 Mei 2025



Ina Bora Tanggu
NIM. 83822001131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak Ada Masalah Yang Bisa Diselesaikan Tanpa Komitmen

(Ina Bora Tanggu)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing dan menyertai penulis selama mengenyam pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga sekarang ini.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Tanggu Mone dan Ibu Bela Tangguyang sudah merawat, mendoakan dan mendukung penulis selama penulis mengenyam pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga sekarang ini.
3. Adik-adikku tercinta Marno Ole Awa, Danial Tanggu, yang sudah memberikan semangat kepada penulis sampai dititik ini.
4. Teman-temanku tercinta Marlince Eka Gai, Solvince Trance Napu, Nensiana Malo, Maria Bili yang selalu mendukung penulis sampai dititik ini.
5. Almamater tercinta Univeritas Katolik Weetebula, yang telah memberikan segenggam pengetahuan kepada penulis untuk menjadi bekal di masa yang akan datang.

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengijinkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan Sikripsi ini dengan baik. Penyusunan proposal merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berbagai pihak telah terlibat dalam bimbingan dan dukungan terhadap penulis, sehingga tugas akhir ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi”** dapat terselesaikan dengan baik. Karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rm. Marcel Lamunde, Pr, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (YAPNUSDA) yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Katolik Weetabula
2. Bapak Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil., Selaku Rektor Universitas katolik Weetabula Ibu Martha Agus Purwanti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Daindo Milla, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I, yang telah memberikan motivasi serta waktu dan saran untuk menulis skripsi.
4. Dr. Heronimus Delu Pingge, M.Pd Sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan motivasi serta waktu dan saran untuk menulis proposal dan skripsi.

5. Bapak dan ibu dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar Universitas Katolik Weetebula yang telah mendidik penulis dengan Ilmu pengetahuan selama berada dibangku kulia.
6. Ayah dan Bunda serta saudaraku yang tercinta yang selalu memberikan dukungan doa, motivasi dan material sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman seperjuangan Marlince Eka Gai, Solvince Trance Napu, Nensiana Malo, Maria Bili, yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan sumbangan pemikiran, kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya terutama pencinta pengetahuan dibidang pendidikan guru sekolah dasar.

Weetebula, 05 November 2024

Penulis

Ina Bora Tanggu
NIM : 83822001131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTARGAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR DAFTAR TABEL.....	xi
LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xiii
ABTRAK BAHASA INGGRIS.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Pemecahan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Belajar.....	6
B. Hasil Belajar.....	10
C. Metode Pembelajaran Demonstrasi	15
D. Penelitian Relevan	18
E. Kerangka Berpikir.....	20
F. Hipotesis tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	22
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambar Umum Sekolah	31
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DARTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1	Desain Penelitian	25

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Basil Observasi Guru dan Siswa	59
Grafik 4.2 Perbandingan Hasil Tes Belajar Siswa	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tingkat Aktivitas.....	23
Tabel 4.1 Jumlah ruang SD Katolik Weetobula.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Guru.....	37
Tabel 4.3 Jumlah Siswa	38
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa Pada Siklus I.....	45
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	46
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	46
Tabel 4.9 Hasil Analisis Tes Siswa Siklus II	55
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP	67
Lampiran 2. LKS	89
Lampiran 3. Kunci Jawaban.....	90
Lampiran 6. Silabus	94
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru	108
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	124
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	128
Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Penelitian	132
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	133

ABSTRAK

Skripsi karya Ina Bora Tangu NIM: 83822001131 “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi” Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Weetebula dibawa bimbingan Ibu Daindo Milla, M.Pd dan Yohanis Umbu Kaleka, M.Si selaku dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar SD Negeri Waikelo dengan menggunakan *Metode Demonstrasi* pada materi IPA. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Waikelo 29 orang dengan laki-laki 13 orang dan 16 perempuan. Teknik Pengumpulan Data yang dapat dilakukan penelitian adalah menggunakan instrument tes dan Observasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian. Tindakan Kelas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Metode Demonstrasi* data hasil observasi aktivitas guru siklus I 48% , data observasi aktivitas siswa Siklus I 19% dan data klasikal hasil tes siswa pada siklus I (58%) dan observasi aktivitas guru siklus II 66% dan observasi aktivitas siswa siklus II 66% dan data klasikal hasil tes siswa pada siklus II (86%.) Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Metode Demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Waikelo.

Kata Kunci: hasil belajar, metode demonstrasi,

ABSTRACT

Thesis by ina bora tanggu NIM: 83822001131 “efforts to improve student learning outcomes in science through demonstration methods” elementary school education study program, faculty of teacher training and education, weetebula catholic university under and guidance of mrs. Daindo Milla, M.Pd and Yohanis Umbu Kaleka as the second supervisor.

This study aims to determine the improvement of learning outcomes of fourth grade student at waikelo elementary school using the demonstration method on science material. The type of research used is classroom action research (CAR). The subjects in this study were 29 fourth grade students at waikelo elementary school, 13 of whom were male and 16 female. Data collection techniques that can be used in this study are using test instruments and observation. Data analysis techniques in classroom action research.

The results of the study showed an increase in student learning outcomes using the demonstration method, data on teacher activity observation results in cycle I 48%- data on teacher activity observation in cycle II 66% and student activity observation in cycle II 66% and classical data on student test in cycle II (86%) based on results of the study, it can be concluded that the application of the demonstration method can improve the learning.

keywords: learning outcomes, demonstration method.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlakuan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 UU RI NO. 20 TAHUN 2003). Tujuan Pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (pasal 3 UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional). Salah satu pendidikan formal di sekolah dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran Bahasa sangat penting karena fungsi Bahasa yang merupakan alat komunikasi yang bersifat umum (Wahyudin, 2013:9) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Melalui Pendidikan, manusia dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kreativitas, sehingga mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satu komponen pendidikan adalah proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengajar, mendidik, serta melatih. Selain itu,

guru harus dapat menjadi teladan yang baik dalam tingkah laku dan perbuatan bagi peserta didik atau bagi rekan-rekan sepejabatnya.

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian atau perubahan tingkah laku yang baru, perubahan itu baik dalam perubahan kebiasaan dan pemahaman. Pendidikan merupakan salah satu keharusan dalam kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu, di dalam pendidikan proses belajar mengajar dan proses pembelajaran merupakan inti pendidikan yang didalamnya melibatkan guru sebagai pengajar dan siswa yang pembelajar.

(Faizah, 2017:6) di sini terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lain. Melalui proses belajar ini akan tercapai tujuan pendidikan yaitu terjadi perubahan tingkah laku dan tercapainya hasil pembelajaran yang optimal. Guru berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu mata Pelajaran di Sekolah Dasar. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses Pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari (Festiawan, 2020:33). Siswa sebagai subjek Pendidikan, diuntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah pengoptimal pencapaian

ilmu pengetahuan yang dipelajari. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dan guru. Apa bila adakesulitan.

Metode demonstrasi yang digunakan untuk memperagakan secara jelas tentang suatu hal yang sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi. menurut instrani metode demonstrasi adalah model pengajar dengan cara memperagahkan, kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran relevan dengan pokok bahasa yang sedang disajikan. jadi demonstrasi adalah cara seseorang pendidik menunjukan atau memperlihatkan sesuatu proses (Instrani, 101, 2014). Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja sesuatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran (Wijaya, 2021)).

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dan juga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang di harapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi.

Berdasarkan Pengalaman peneliti selama melakukan praktik lapangan di SDN Waikelo siswa-siswi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena kurangnya pemahaman siswa pada materi ini rata-rata siswa

mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal 64. Oleh karena itu, dengan adanya pendekatan metode demonstrasi maka siswa akan lebih aktif di dalam kelas dan pemahaman siswa lebih meningkat. .

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

D. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi rendah hasil belajar siswa maka peneliti mengambil Tindakan dengan menggunakan Metode Demonstrasi yang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, sebagai bahan atau referensi bagi peneliti yang lain yang ingin meneliti dan mengembangkan pembelajaran terkhususnya pembelajaran IPA, memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di pembelajaran IPA.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta Didik

Sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar serta dapat melaksanakan belajar secara efektif.

b. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Selain itu, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan menggunakan metode pembelajaran yang kondusif.

d. Bagi Peneliti

Menambah kreatifitas dalam diri peneliti untuk terus mengembangkan pengetahuan menghadapi perkembangan ilmu dan konsep tematik kedepan serta sebagai acuan untuk speneliti selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut Masumah (2021:26) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Masumah, (2021:26) menyatakan, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Pupuh belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. walaupun pada kenyataannya semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya, perubahan fisik, mabuk, gila dan sebagainya. Dalam belajar yang terpenting adalah prosesnya bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara penunjang dalam kegiatan belajar, agar belajar itu dapat berhasil dengan baik.

Menurut Masumah (2021:26) menyatakan landasan penguraian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar, terlebih dahulu akan ditemukan beberapa definisi.

- a. Menurut Ahmad Susanto (2013:6) menyatakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan serpon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.
- b. Slameto (2010:11), menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berupa dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.
- c. Menurut Morgan dalam Aditama (2007:6)*mengemukakan* : Belajar adalah setiap perubahan lelatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.
- d. Menurut Masitoh dan Dewi, (2009;3) *Witherington* mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian

Dari beberapa para ahli di atas peneliti simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dan memiliki tujuan.

2. Ciri Khas Perilaku Belajar

Menurut Masumah (2021:26) setiap perilaku belajar ditandai oleh ciri-ciri perubahan perilaku yang positif. Di antara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting yaitu:

- a. Perubahan intersional merupakan perubahan berupa pengalaman atau latihan yang dilakukan dengan sengaja dan bukan secara kebetulan. Dengan demikian, perubahan karena kemantapan dan kematangan atau kelatihan karena penyakit tidak dapat dipandang sebagai perubahan hasil belajar. .
- b. Perubahan positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.
- c. Perubahan efektif adalah sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sedangkan fungsional setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sekarang maupun masa mendatang.

3. Prinsip-prinsip Belajar

Masumah (2021:26) menyatakan Prinsip-prinsip belajar dapat disusun oleh calon guru atau pembimbing dengan prinsip yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh setiap siswa secara individu. Susunan prinsip-prinsip belajar tersebut yaitu:

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.

Dalam belajar setiap siswa harus berusaha partisipasi aktif, meningkatkan dan membimbing untuk mencapai tujuan antara belajar dan bekerja. Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya berekspansi dan belajar dengan efektif. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

- b. Sesuai hakikat belajar

Belajar itu dapat tahap demi tahap untuk perkembangan. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, ekspansi dan observasi. Belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan mengerti sehingga mendapatkan pengharapan stimulasi yang diberikan menimbulkan respon yang diharapkan.

- c. Sesuai materi / bahan yang harus dipelajari

Belajar bersifat keseluruhan dengan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

- d. Syarat keberhasilan belajar

Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang repetisi, dalam proses belajar perlu diulangi berkali-kali agar pengertian atau ketrampilan dan sikap itu mendalam pada siswa.

4. Arti Penting Belajar?

Belajar adalah fungsi utama dan vital bagi pendidikan, belajar memainkan peranan yang penting dalam mempertahankan kehidupan, pada umat manusia banyak sekali perubahan yang terdapat dalam diri manusia yang bergantung pada belajar sehingga terdapat dalam diri manusia kembali pada apa dan bagaimana ia belajar.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia hasil adalah sesuatu yang terjadi suatu kerja, berhasil sukses. Suparlan (2021:6) menyatakan hasil yang dipandang sebagai kemampuan internal yang menjadi milik orang serta orang lain itu melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian belajar secara etimologis adalah belajar, belajar berasal dari kata “ajar” yang mendapatkan awalan ber- dan merupakan kata kerja yang mempunyai arti berusaha memperoleh kepandaian.

Belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu proses pengertian. Defenisi tersebut menekankan pada aspek hasil dari suatu proses yaitu adanya perubahan pola kepribadian yang baru. Perubahan tersebut merupakan respons dari adanya stimulus yang diterima oleh seseorang, lingkup perubahan tersebut meliputi semua aspek kepribadian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Suparlan (2021:6) menyatakan mengartikan belajar sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Withaker (2021:3) menyatakan mendefinisikan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman, disamping itu juga diartikan sebagai proses sebgayaan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui proses latihan.

Dari beberapa para ahli diatas terdapat 2 (dua) sudut pandang mengenai pengertian belajar yaitu belajar sebagai suatu hasil dan juga dipandang sebagai proses. Dari beberapa para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam belajar terkandung beberapa hal, yaitu:

- a. Adanya perubahan tingkahlaku pada diri seseorang yang mengalami proses belajar.
- b. Perubahan tersebut sebagai hasil dari respons siswa terhadap stimulus yang diterima, jadi harus dibedakan dengan perubahan yang tidak dihasilkan dari pengalaman.
- c. Usaha-Usaha yang dilakukan seseorang baik melalui latihan, interaksi dan pengalamannya.
- d. Lingkup perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari penjelasan diatas penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang di capai lewat perubah tingkah laku

dalam proses belajar mengajar, perubahan tersebut juga dilakukan seseorang baik melalui latihan maupun pengalaman dalam diri itu sendiri atau melalui interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan yang menetap.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Suardi (2020:2) menyatakan 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a) Faktor Internal

yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah.

a) Faktor Jasmani

Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Faktor Psikologis

Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Faktor psikologis yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

b) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :

- a. Faktor Keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b. Faktor Sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat. Faktor masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul dan kehidupan masyarakat disekitar siswa berpengaruh terhadap belajar siswa.

c) Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai indikator seperti yang Nasution, (2018:5) Menyatakan indikator hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Informasi verbal

Informasi verbal diperoleh dari perbuatan lisan terurut dari rangkaian kegiatan atau lebih kegiatan stimulus respon.

b. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasan. Belajar keterampilan intelektual telah dimulai sejak tingkat-tingkat pertama sekolah dasar dan dilanjutkan sesuai dengan perhatian dan kemampuan intelektual seseorang.

c. Strategi kognitif

Kemampuan yang mengatur individu itu sendiri, mulai dari mengingat, berpikir, dan berprilaku. Hal ini untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah. Ada lima jenis strategi kognitif, antara lain

1. Strategi menghafal
2. Strategi elaborasi
3. Strategi pemantauan pemahaman
4. Strategi afektif.

d. Sikap

Sikap merupakan suatu perhatian, penghargaan, respon, organisasi dalam menerima pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitasnya.

e. Keterampilan motorik

Keterampilan motorik merupakan sebuah proses dimana seseorang mengembangkan seperangkat respons kedalam suatu gerak yang terkoordinasi, terorganisasi, dan terpadu. Keterampilan motorik dapat dilihat dari segi kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan otot-otot, serta anggota badan yang diperlihatkan.

C. Metode Pembelajaran Demonstrasi

1. Pengertian Metode Pembelajaran Demonstrasi

Menurut Sumantri (Rinisafrianti 2012: 82) metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasa. Contohnya guru mengajarkan bahasa materi tentang selalau berhemat energi dengan menggunakan metode demonstrasi dimana siswa akan belajar dan mengamati sesuatu alat peraga yang sedang di tunjukan di depan kelas sesuai materi yang diajarkan.

2. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

1. Menurut Djamarh (Faizal, 2013: 7) Mengemukakan Langkah- langkah Metode Demonstrasi sebagai berikut .
 - a. Mengemukakan materi pelajaran dalam kehidupan sehari- hari yang akan di Demonstrasi
 - b. Memperkenalkan alat dan bahan yang akan di Demonstrasikan.
 - c. Pembagian kelompok siswa secara heterogen.

- d. Sebelum siswa melakukan Demonstrasi baik secara kelompok, maka terlebih dahulu guru memberikan arahan atau bimbingan dalam kegiatan Demonstrasi, atau sebaiknya guru yang melakukan Demonstrasi terlebih dahulu,
- e. Setiap kelompok siswa melaporkan hasil kegiatan Demonstrasi, kemudian dianggapi oleh kelompok lain.
- f. Memberikan evaluasi (Tes Formatif) Kepada siswa

3. Kelebihan Metode Demonstrasi

Menurut Rogers (<http://teknisimesin.com>). Kelebihan metode demonstrasi) kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a) Dapat membuat pelajaran menjadi jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata).
- b) Kesalahan-kesalahan yang terjadi apa bila pelajaran itu diceramahkan dapat di atas melalui pengamatan dan contoh konkret.
- c) Siswa lebih mudah memahami apa yang di pelajari
- d) Perhatian siswa lebih dapat berpusat pada pelajaran yang diberikan.
- e) Siswa dirangsang untuk mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dengan mencoba sendiri.

4. Kekurangan Metode Demonstrasi

Menurut Rogers (<http://teknisimesin.com>). Kelebihan metode demonstrasi) kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini memerlukan keperluan khusus guru, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.

- b. Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- c. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang.
- d. Apabila alatnya terlalu kecil penempatannya kurang tepat demonstrasi tidak dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa.

4 Pembelajaran IPA

Menurut Rostono (2007) Pembelajaran IPA terpadu merupakan salah satu model implemnetasi kurikulum dengan di anjurkan untuk di aplikasikan di jenjang pendidikan dasar yaitu SD pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu membutuhkan profesionalisme. guru harus memiliki cukup ilmu dalam pengetahuan perlu di lakukan di indonesia karena upaya- upaya peningkatan kualitas pendidikan yang telah di lakukan pemerintah melalui berbagai program pelatihan guru, umumnya sebatas peningkatan pemahaman materi pelajaran, sedangkan pengenalan metode pembelajaran di lakukan terpisah dari materi pelajaran.

(Q.S Al-Fathir: 7).¹⁵ Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu memiliki ciri-ciri sebagaimana disiplin ilmu lainnya. Adapun ciri umum dari suatu ilmu pengetahuan alam adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara

satu dengan lainnya. Fakta-fakta tersebut disusun secara sistematis serta dinyatakan dengan bahasa yang tepat dan pasti sehingga mudah dicari kembali dan dimengerti untuk komunikasi. Sebagai ilmu, IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain. Ciri-ciri khusus tersebut dipaparkan sebagai berikut ini. a. IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan sebelumnya oleh penemunya. Abuddin Nata, (2018).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. c. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Atik Haryati (2022) yang berjudul "upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran IPA rangkaian listrik sederhana" perolehan nilai rata-rata tes setiap siklus sebagai berikut: siklus 1 pertemuan 1 dengan nilai rata-rata tes sebesar 68,00 dengan indikator keberhasilan pencapaian KKM sebesar 50%, pada siklus 1 pertemuan 2 dengan nilai rata-rata sebesar 71,00 dengan indikator pencapaian KKM sebesar 65%, pada siklus II pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 80,25 dengan indikator keberhasilan pencapaian KKM 90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA rangkaian listrik

sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

2. penelitian yang dilakukan oleh Leni Budiarti (2020) yang berjudul Upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui metode demonstrasi pada materi siklus air dikelas V sekolah dasar. Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang siklus air pada siswa kelas IV SDN Waikelo hasil ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kelulusan hasil belajar siswa meningkat dari 75% menjadi 89,49%. Kesimpulan penelitian ini bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi siklus air dikelas IV SDN Waikelo.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah yang berjudul meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi di kelas IV SDN Waikelo. hasil penelitian diperoleh ketuntasan belajar klasikal siklus 1 mencapai 40% pada siklus 2 ketuntasan pelajar klasikal menjadi 85. Sehingga secara umum rata-rata peningkatan yang terjadi dari siklus 1 ke siklus II sebesar 45%. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 mencapai 57,5% atau berada pada kategori cukup pada siklus II menjadi 92,5% atau berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata peningkatan hasil observasi dari siklus 1 siklus II adalah sebesar 35%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 mencapai 52.5% kategori cukup meningkat pada siklus II menjadi 95% kategori sangat baik. Sehingga rata-rata peningkatan hasil observasi siswa siklus 1 dan siklus II adalah sebesar

42,5%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan metode demontrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada pembelajaran perubahan wujud benda.

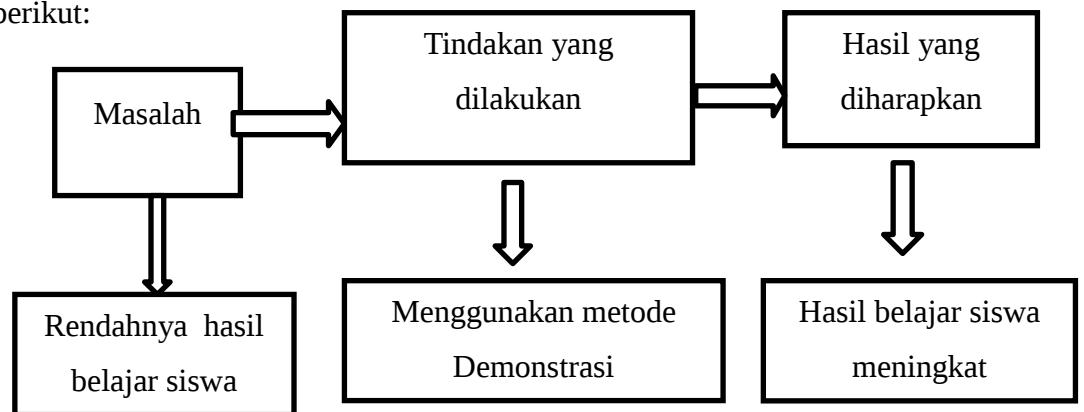
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Erwinsyah Sagala yang berjudul peningkatan hasil belajar melalui metode demonstrasi mata pelajaran IPA kelas IV sekolah dasar materi struktur, bentuk dan fungsi daun yang mana dalam proses pelaksanaan penelitiannya terdiri dari dua siklus. subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD negeri 114614 teluk pulai dalam yang berjumlah 23 orang. tes, grafik observasi guru dan siswa digunakan sebagai alat penelitian. hasil penelitian ini dilakukan tidak kurang kurang dari 2 siklus yaitu tes siklus 1 dan siklus 11 dilakukan pada setiap akhir siklus untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa. pada siklus 1, hanya 13 siswa (54,52%) yang mampu menjawab soal dengan benar. yang lain belum siap. namun setelah berakhirnya siklus 11 jumlah siswa mencapai 21 siswa (91,30%), 2orang lainnya dapat menjelaskan namun tidak terlalu dapat. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada ilmu struktur, bentuk dan fungsi daun di kelas IV SDN Waikelo 114614 teluk pulai dalam berhasil karena meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun 2023 di SDN Waikelo bahwa proses belajar siswa belum menggunakan model Pembelajaran Demonstrasi, sehingga pada saat pembelajaran

berlangsung siswa-siswi keluar masuk dan tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya pendekatan metode demonstrasi maka siswa akan lebih aktif di dalam kelas.

Adapun kerangka berpikir dapat di lihat di bawah ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka dapat di rumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian yaitu jika pembelajaran IPA materi selalu berhemat energi di kelas IV SD Negeri Waikelo dengan menggunakan metode Demonstrasi, maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

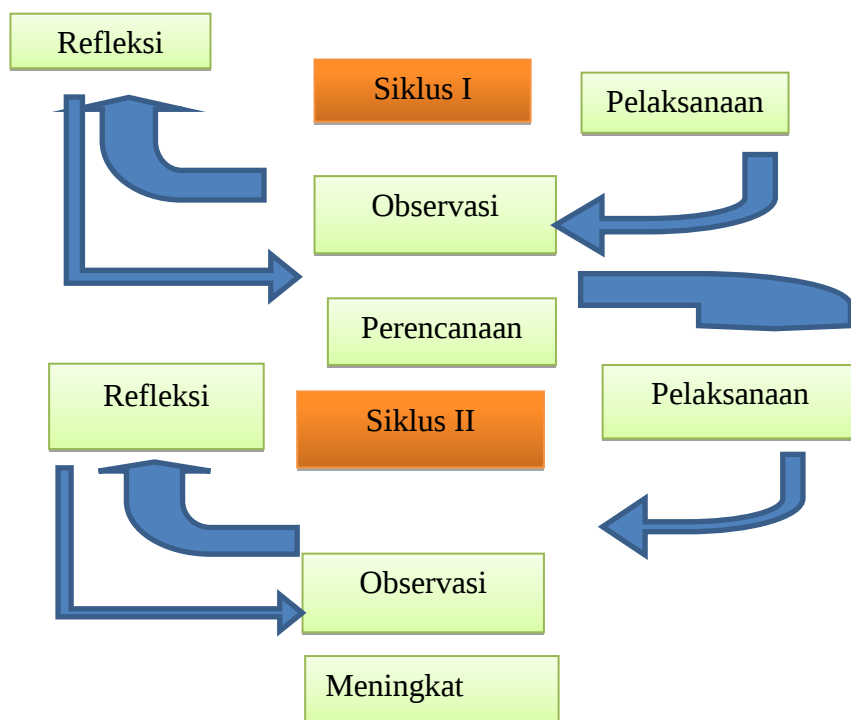
Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di SDNegeri Waikelo

C. Subjek s dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 29orang siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan

D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas(PTK)

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model PTK

Siklus 1

1. perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan adalah: menyiaipakan perangkat pembelajaran rencana pelakasanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penilaian, menyiapkan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan metode demonstrasi seperti yang tertera dalam rencana pembelajaran.diawal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran, bimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pembelajaran dilaksanakan dengan

menggunakan LKS yang dirancang untuk memnubuhkan kerja sama siswa

3. Observasi

Observasi dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan, penilaian kinerja yang telah disiapkan. Observasi terhadap aspek utama penelitian yaitu pengingakatan hasil belajar dan peningkatan kerja sama siswa.

4. Refleksi

Refleksi merupakan evaluasi dari sebuah pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi bersumber dari data hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilaksanakan setiap akhir siklus dengan melalui analisis dari data yang ada kualitatis maupun kuantitaif. Hasil analisis neserta kelebihanana dan kekurangayang ada dipakai untuk merumuskan dan menentukan tindakan selanjutnya.

Siklus II

. Siklus II dilaksanakan pada bulan Oktober dengan materi tema 1 subtema 1 Dalam pelaksanaan tindakan ini meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

a. Tahap perencanaan

Tahap siklus II, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan menggunakan model pembelajara *picture and picture*. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru
- 3) Membuat evaluasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II berupa pelaksanaan skenario pembelajaran. Yaitu dengan menerapkan Metode Demonstrasi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai dengan rencana peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah kegiatan belajar mengajar di kelas IV sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, peneliti memberikan salam kepada peserta didik, peserta didik merespon salam dari guru untuk mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan, guru mengecek kehadiran siswa, setelah mengecek kehadiran siswa peneliti (guru) melakukan apersepsi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi pokok.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu materi IPA pada tema 2 “Selalu Berhemat Energi dengan subtema 2 “Manfaat Energi” dengan materi pokok manfaat energi , setelah itu guru menjelaskan tentang pengertian energi Setelah guru menjelaskan materi tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang baru dijelaskan oleh guru, lalu guru menjawab satu persatu pertanyaan dari siswa. Jika siswa sudah mengerti penjelasan dari guru, guru meminta siswa untuk menutup buku mata pelajaran, jika siswa sudah menutup buku guru menanyakan kembali materi yang baru dijelaskan kepada siswa. Setelah itu guru membagi siswa dalam bentuk kelompok untuk berdiskusi, lalu guru memberikan (LKS) kepada siswa. Setelah siswa membaca lembar kerja siswa, berupa gambaryaitu kipas angin, guru meminta setiap kelompok untuk maju di depan dan menyampaikan Kembali hasil kerja siswa.

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami mengenai manfaat energi , dan guru membimbing siswa membuat kesimpulan atau rangkuman dan setelah itu guru meminta siswa untuk memimpin doa pulang.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru yang

bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi . Pada pengumpulan data observasi penelitian ini dibantu oleh mitra peneliti yaitu wali kelas IV (Arnoldus Bili Zaghu,S.Pd.Gr.) dan teman sejawat (Solvince Trance Napu). Mitra peneliti berperan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta mengisi nilai pada pedoman observasi yang telah disiapkan.

1. Observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru dilaksanakan dengan bantuan guru mata pelajaran. Hasil observasi aktivitas guru disajikan pada tabel berikut:

2. Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilaksanakan dengan bantuan teman sejawat.

3. Hasil Tes Belajar

Data aktivitas belajar dikumpulkan melalui teknik tes tertulis yaitu dengan menyiapkan soal tes sesuai dengan materi yang disampaikan, pengamatan atau observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Metode Demonstrasi.

d. Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi siswa menunjukkan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Walaupun belum optimal. Namun, siswa selalu aktif melaksanakan seluruh proses pembelajaran dengan gembira

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan instrumen tes dan observasi

1. Tes

Tes adalah perangkat latihan yang diberikan oleh guru mengetahui tingkat keberhasilan kognitif siswa selama proses kegiatan pembelajaran. Tes yang di gunakan dalam PTK adalah Tes tertulis bentuk pilihan ganda berjumlah sepuluh nomor yang di lakukan di akhir siklus yang di laksanakan dilakukan

2. Observasi

Observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran selama penelitian berlangsung. Obsevasi proses pembelajaran guru dilihat dari setiap tahap pembelajaran yaitu kesesuaian tahapan pembelajaran yaitu kesesuaian tahapan pembelajaran dengan langkah- langkah media gambar yang diterapkan. Sedangkan observasi belajar siswa dilihat dari proses pembelajaran yang meliputi siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa aktif bertanya selama proses pembelajaran, siswa terlibat dalam penggunaan

media pembelajaran dan siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru.

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen, salah satu cara adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber- sumber informasi, foto atau gambar

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari: data hasil observasi aktifitas guru, data observasi aktivitas siswa dan data tes.

1. Observasi

a. Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan observasi guru difokuskan pada aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Suryanto 2011)

Adapun kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

No	Nilai	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	72.- 79	Baik
3	60-71	Cukup

(Suryanto 2009)

2. Tes

a. Tes Individu

Untuk menghitung ketuntasan individu pada masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Suryanto, 2011)

b. Ketuntasan kelas

Untuk menghitung ketuntasan rata-rata kelas pada masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\text{jumlah siswayangtuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

(Wardani, 2010)

Berikut data kriteria tingkat ketuntasan kelas dapat dilihat tabel tersebut.

Tabel 3.2 Kriteria tingkat keberhasilan siswa.

No	Nilai	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	72.- 79	Baik
3	60-71	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

(Suryanto 2009)

D. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan belajar ditentukan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SDN Waikelo ≥ 64 dan ketuntasan klasikal yaitu $\geq 69\%$. Jika sudah mencapai KKM, maka penelitian dikatakan berhasil

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Deskripsi Lokasi Kegiatan

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Waikelo, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya. Sekolah Dasar Negeri Waikelo didirikan atas kebutuhan masyarakat terhadap lembaga formal dalam hal ini sekolah.

a. Identitas SD Negeri Waikelo

1. Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
2. Status Sekolah : Negeri
3. Alamat Sekolah : Jalan Said Sulaiman
4. Bangunan : Milik sekolah
5. Kelurahan : Radamata
6. Kecamatan : Kota Tambolaka
7. Kabupaten : Sumba Barat Daya
8. Provinsi : Nusa Tenggara Timur
9. Negara : Indonesia

b. Jumlah Siswa Setiap Kelas di SD Negeri Waikelo

SD Negeri Waikelo memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dan siswa siswinya cukup disiplin dengan aturan yang ada di sekolah. Siswa siswi SD Negeri Waikelo berasal dari mayoritas beragama Islam.

Tabel 4.1 jumlah siswa-siswi SD Negeri Waikelo

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1	8	12	20
2	2B	10	10	20
3	2B	10	9	18
4	3A	12	8	20
5	3B	14	7	21
6	4	13	16	29
7	5	11	11	22
8	6	13	6	19
	Total	91	79	169

c. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Negeri Waikelo

SD Negeri Waikelo memiliki jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan yang banyak. Berikut ini jumlah tenaga kerja pendidik SD Negeri Waikelo.

Tabel 4.2 Jumlah pegawai/ tenaga pendidik SDN Waikelo

No	Nama Guru	NIP	Jabatan
1	Ma'Ani, S.Pd I	19840723 201101 2 009	Kepala Sekolah
2	Marthina Bili, S.Pd	19680712 199903 2 005	Wakil Kepala Sekolah
3	Albertina Sam, S.Pd	19710821 200801 2 011	Guru Wali Kelas
4	Sesilia Kusriati, S.Pd., Gr	19711126 200801 2 004	Guru Wali Kelas
5	Fransiska A. Tanggu, S.Pd	19870124 200903 2 007	Guru Wali Kelas
6	Arnoldus Bili Zaghu, S.Pd., Gr	19891027 201402 1 005	Guru Wali Kelas
7	Siti Jainab, S.Ps., Gr	19871124 201402 2 003	Guru Wali Kelas
8	Kartini Ali Husen, S.Pd I	19930414 201902 2 014	Guru Mata Pelajaran
9	Nurhayati, S.Pd	19831218 200901 2 002	Guru Wali Kelas
10	Sitti Samsiah, S.Pd		Guru Wali Kelas

11	Mariam Irmawati S. Kaka, S.Pd	19840324 202421 2 019	Guru Wali Kelas
12	Jefrianus Lade, S.Pd	19920727 202421 1 030	Guru Kontrak
13	Sumarni Ibrahim, S.Pd		Guru Kontrak
14	Afidah Fiddaraini, S.Pd		Guru Kontrak
15	Marfuddin, S.Pd		Guru Kontrak
16	IgaMawarni, S.Pd		Guru Kontrak
17	Yuliana Bili, S.Pd		Guru Honorer
18	Elisabeth Bulu		Operator

d. Kondisi Fisik Sekolah

Jumlah gedung di SDN Waikelo terdapat tiga gedung dan delapan ruangan kelas antara lain.

Tabel 4.3 Jumlah ruangan SDN Waikelo

No	Nama Bangunan	Jumlah Ruangan
1	Kelas 1	1
2	Kelas II	2
3	Kelas III	2
4	Kelas IV	1
5	Kelas V	1
6	Kelas VI	1
7	Ruang Guru	1
8	Perpustakaan	1
9	Bak Air	1
10	Wc guru dan siswa	2

Sumber Data: SDN Waikelo

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan perincian siklus I dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan dilaksanakan pada Rabu bulan Oktober 2024 dan siklus II dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan pada Jumat bulan Oktober 2024. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2x35 menit. Pelaksanaan penelitian pada siklus I dan II dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

SIKLUS I

1. Siklus I pertemuan I

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan tindakan pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu membuat berbagai persiapan yang berkaitan dengan instrumen pembelajaran. Instrumen yang dipersiapkan adalah refleksi awal yaitu guru menentukan KD, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi*. Bahan-bahan yang dipersiapkan meliputi materi dan media berupa gambar. Instrumen yang dipersiapkan meliputi lembar penilaian, lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I berupa pelaksanaan skenario pembelajaran. Yaitu dengan menerapkan Metode *Demonstrasi*. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar untuk menyampaikan

materi yang telah disiapkan sesuai dengan rencana peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah kegiatan belajar mengajar di kelas IV sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 1 Oktober 2024 di kelas IV dengan jumlah siswa yang hadir 29 orang. Indikator yang ingin dicapai pada pertemuan ini menjelaskan tentang manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, melalui pengamatan.

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, peneliti Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar kemudian berdoa bersama (religius), Guru mengecek kehadiran siswa (orientasi), Guru menuliskan tema 2 sub tema 2 pembelajaran 1 dan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, Guru menunjukan salah satu gambar manfaat Energi

1. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka
2. Bagaimana cara kita memanfaatkan energi listrik
3. Guru mengapa resiasi jawaban peserta didik
4. Guru menjelaskan materi tentang manfaat energy

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang mereka pelajari, Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama, Guru memotivasi siswa agar tetap semangat

dalam kegiatan pembelajaran, Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa pulang.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus I peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model Demonstrasi. Pada pengumpulan data observasi penelitian ini dibantu oleh mitra peneliti yaitu guru wali kelas IV.(Anoldus Bili Zaghu, S.Pd. Gr.)dan teman sejawat (Solvince Trance Napu) Mitra peneliti berperan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta mengisi nilai pada pedoman observasi yang telah disiapkan.

1. Observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelolah proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru dilaksanakan dengan bantuan guru mata pelajaran dengan mengisi pedoman observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilaksanakan dengan bantuan teman sejawat.

3. Hasil Tes

Data aktivitas belajar dikumpulkan melalui teknik tes tertulis yaitu dengan menyiapkan soal tes sesuai dengan materi yang disampaikan, pengamatan atau observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Metode Demonstrasi .

d. Refleksi

Berdasarkan evaluasi pembelajaran dan observasi kemampuan dalam mengajar, peneliti melakukan refleksi pada hari rabu 10 Oktober 2024 bersama para observer yang bernama Arnoldus Bili Zaghu, S.Pd. Gr. pada tahap ini akan dikaji yang belum dilaksanakan dengan baik dalam proses belajar mengajar pada siklus 1.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan tindakan pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu membuat berbagai persiapan yang berkaitan dengan instrumen pembelajaran. Instrumen yang dipersiapkan adalah refleksi awal yaitu guru menentukan KD, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi, Bahan-bahan yang dipersiapkan meliputi materi dan media berupa gambar. Instrumen yang dipersiapkan meliputi lembar penilaian, lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I berupa pelaksanaan skenario pembelajaran. Yaitu dengan menerapkan Metode Demonstrasi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai dengan rencana peneliti.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 2 Oktober 2024. Proses pembelajaran berlangsung, Alokasi waktu yang digunakan pada pertemuan kedua adalah 2x35 menit. Materi IPA. Pelaksanaan tindakan ini juga meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, peneliti memberikan salam kepada peserta didik, peserta didik merespon salam dari guru untuk mensyukuri Anugerah Tuhan dan saling mendoakan, guru mengecek kehadiran siswa, setelah mengecek kehadiran siswa peneliti (guru) melakukan apersepsi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi pokok.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru membagi siswa dalam kelompok setelah siswa berada dalam kelompok masing-masing. Guru menjelaskan langkah-langkah Metode Demonstrasi yang digunakan sebagai berikut:

a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

- b. Menyajikan materi pengantar
- c. Menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- d. Menutup siswa dan guru saling berefleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Pada materi tentang sifat Energi Alternatif.

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami mengenai Energi Alternatif, dan guru membimbing siswa membuat kesimpulan atau rangkuman setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus I peneliti melakukan observasi aktivitas Guru dan aktivitas siswa yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Pada pengumpulan data observasi penelitian ini dibantu oleh mitra peneliti yaitu guru wali kelas IV (Arnoldus Bili Zaghu, S.Pd. Gr) dan teman sejawat (Solvince Trance Napu). Mitra peneliti berperan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta mengisi nilai pada pedoman observasi yang telah disiapkan.

1. Observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru

dilaksanakan dengan bantuan guru mata pelajaran dengan mengisi pedoman observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

Tabel 4.5 Aktivitas dan peran Guru pertemuan I dan II

No	Kegiatan	Pertemuan	Perolehan	Skor maksimal	Nilai	Kriteria
	Aktivitas guru	1	44	80	55	Cukup Baik
		2	48	80	60	Cukup Baik
	Jumlah nilai rata-rata				58	Cukup baik

Sumber: Lampiran 3

2. Observasi Aktivitas Siswa.

Observasi aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilaksanakan dengan bantuan teman sejawat.

Tabel 4.10 Aktivitas siswa pertemuan 1 dan II

No	Kegiatan	Pertemuan	Perolehan	Skor maksimal	Nilai	Kriteria
	Aktivitas guru	1	44	80	55	Cukup baik
		2	48	80	60	Cukup Baik
	Jumlah nilai rata-rata				58	Cukup baik

Sumber: Lampiran 3

3. Hasil Tes Belajar.

Data aktivitas belajar dikumpulkan melalui teknik tes tertulis yaitu dengan menyiapkan soal tes sesuai dengan materi yang disampaikan, pengamatan atau

observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Metode Demonstrasi.

Tabel 4.3 Hasil Tes Siswa Kelas IV

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas /tidak tuntas
1	APT	40	TT
2	AAP	50	TT
3	AP	50	TT
4	ATDN	56	T
5	AN	30	TT
6	ATD	40	TT
7	AMA	50	TT
8	BAP	90	T
9	DCDAP	70	T
10	FW	60	T
11	FAF	60	TT
12	IAR	60	TT
13	KKA	80	T
14	LFA	60	TT
15	MKH	80	TT
16	MF	60	TT
17	MRA	50	TT
18	ON	60	TT
19	R	40	TT
20	SA	60	TT
21	SSA	50	T
22	MAR	70	TT
23	SFN	40	TT
24	SPA	60	TT
25	SGS	50	TT
26	TN	70	T
27	ZBA	60	TT
28	ZSW	90	T
29	Z	60	TT
Jumlah seluruh siswa			29
Jumlah siswa yang tidak tuntas			22
Jumlah siswa yang tuntas			7
Jumlah seluruh nilai			1.696
Nilai ketuntasan klasikal			24%
Nilai rata-rata			58
Nilai tertinggi			90
Nilai terendah			30

Berdasarkan tabel 4.3 diatas perolehan tes hasil belajar siswa siklus 1 menunjukkan bahwa kemampuan siswa secara klasikal mencapai ketidaktuntasan rata-rata sebanyak 58 orang dengan presentasi ketidaktuntasan siswa sebesar 24% termasuk di kategori sangat kurang dan 7 orang presentasi ketuntasan 24% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil tersebut diketahui bahwa ada 22 siswa yang tidak tuntas dan 7 siswa yang tuntas . presentase ketidaktuntasan 24% Hal ini skor keberhasilan masih berada dibawah indikator keberhasilan, dapat dikatakan bahwa pada materi tema 2 subtema 2 dikelas IV dengan menggunakan Metode Demonstrasi yang terjadi dengan tepat dilanjutkan pada siklus II sebagai perbaikan untuk mencapai kriteria yang ditentukan.

d. Refleksi

Berdasarkan evaluasi pembelajaran dan observasi kemampuan dalam mengajar, peneliti melakukan refleksi pada 2 Oktober 2024, bersama para observer yang bernama Arnoldus Bili Zaghu, S.Pd.Gr. dan Solvince Trance Napu Pada tahap ini akan dikaji yang belum dilaksanakan dengan baik dalam proses belajar mengajar pada siklus 1. Hal-hal yang perlu diperhatikan peneliti dalam melakukan perbaikan adalah sebagai berikut:

SIKLUS II

1. Siklus II. Pertemuan I

Siklus II dilaksanakan pada 3-4 Oktober dengan materi tema 2 subtema 3 pembelajaran 3. Dalam pelaksanaan tindakan ini meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

a. Tahap perencanaan

Tahap siklus II, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan menggunakan Metode Demonstrasi. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru
3. Membuat evaluasi untuk mengukur kreativitas belajar siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

a. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II berupa pelaksanaan skenario pembelajaran. Yaitu dengan menerapkan Metode Demonstrasi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai dengan rencana peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah kegiatan belajar mengajar di kelas IV sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pertemuan I pada siklus II berlangsung pada Sabtu 4 Oktober 2024. Alokasi waktu dalam pertemuan ini adalah 2x35 menit. Materi yang dibahas

adalah Jenis-jenis bunyi. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar kemudian berdoa bersama (religius)

Guru mengecek kehadiran siswa (orientasi)

Guru menuliskan tema 2 sub tema 1 pembelajaran 3 dan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan inti

1. Guru menunjukan salah satu gambar Energi Alternatif
2. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka
3. Apa saja yang termasuk energi alternatif?
4. Guru mengapresiasi jawaban peserta didik
5. Guru menjelaskan materi tentang Energi Alternatif
6. Guru meminta peserta didik memperhatikan Gambar kaca sinar
7. Guru menjelaskan gambar kaca sinar
8. Setelah guru memberikan contoh, peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok
9. Guru meminta setiap kelompok untuk Membaca teks tentang Energi Alternatif
10. Guru meminta setiap kelompok menuliskan macam-macam energi alternative
11. Setiap kelompok menyiapkan pertanyaan

12. Guru memberikan lkpd kepada peserta didik tentang cara membuat energi alternatif dari kentang Guru menjelaskan cara mengerjakan lkpd tersebut
 - a). Bola Plastik
 - b). Kentang
 - c). Kabel
 - d). Penjepit Buaya
 - e). Uang Logam
13. Guru meminta setiap kelompok berdiskusi mengenai lkpd yang telah dibagikan
14. Guru berkeliling untuk memastikan setiap kelompok mengerjakan tugas dengan tertib
15. Guru dapat mendampingi setiap kelompok yang membutuhkan bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan.

3. Kegiatan penutup

1. Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang mereka pelajari
2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama
3. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat dalam kegiatan pembelajaran
4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa pulang

b. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru yang

bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Pada pengumpulan data observasi penelitian ini dibantu oleh mitra peneliti yaitu wali kelas IV dan teman sejawat. Mitra peneliti berperan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta mengisi nilai pada pedoman observasi yang telah disiapkan.

1. Observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelolah proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru dilaksanakan dengan bantuan guru mata pelajaran. Hasil observasi aktivitas guru disajikan pada tabel berikut:

2. Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilaksanakan dengan bantuan teman sejawat.

3. Hasil Tes Belajar

Data aktivitas belajar dikumpulkan melalui teknik tes tertulis yaitu dengan menyiapkan soal tes sesuai dengan materi yang disampaikan, pengamatan atau observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Metode Demonstrasi.

4. Siklus II. Pertemuan II

a. Tahap perencanaan

Tahap siklus II, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan menggunakan metode Demonstrasi. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru
- 3) Membuat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berupa skenario pembelajaran. Yaitu dengan menerapkan metode Demonstrasi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai dengan rencana peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah kegiatan belajar mengajar di kelas IV sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada 4 Oktober 2024. Proses pembelajaran berlangsung pada alokasi waktu yang digunakan adalah 2x35 menit. Materi yang dibahas adalah IPA. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- a. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar kemudian berdoa bersama (religius)
- b. Guru mengecek kehadiran siswa (orientasi)
- c. Guru menuliskan tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1 dan tujuan pembelajaran hari ini

2. Kegiatan inti

- a. Guru menunjukan tanaman jagung melalui gambar
- b. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka
- c. Bagaimana cara merawat tanaman jagung supaya tetap subur
- d. Guru mengapresiasi jawaban peserta didik
- e. Guru menjelaskan materi tentang sumber energi
- f. Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar tanaman jagung yang sudah disediakan oleh guru.
- g. Guru memberikan lkpd tentang cara menjemur pakai basah dibawah matahari dengan ditempat yang ada bayangannya kepada peserta didik
- h. Guru menjelaskan cara menjemur pakaian dibawah matahari dengan ditempat bayangan mengerjakan lkpd tersebut

❖ Alat dan bahan)

1. Tisu (Masukkan tisu kedalam ember yang sudah diisi air, lalu angkat dan jemur dibawah bayangan)
2. Baju (Masukkan Baju kedalam ember yang sudah diisi air lalu angkat dan jemur dibawah matahari)

3. Kertas (Masukan kertas kedalam ember yang sudah terisi air lalu angkat dan jemur dibawah matahari)
 4. Guru meminta setiap kelompok berdiskusi mengenai lkpd yang telah dibagikan
 5. Guru berkeliling untuk memastikan setaip kelompok mengerjakan tugas dengan tertib
 6. Guru dapat mendampingi setiap kelompok yang membutuhkan bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan.
3. Kegiatan penutup
1. Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang mereka pelajari
 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama
 3. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat dalam kegiatan pembelajaran
 4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa pulang

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti melakukan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi Pada pengumpulan data observasi penelitian ini dibantu oleh mitra peneliti yaitu guru wali kelas IV (Arnoldus Bili Zaghu, S.Pd.Gr.) dan teman sejawat (Solvince Trance Napu). Mitra peneliti berperan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta mengisi nilai pada pedoman observasi yang telah disiapkan.

1. Observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru wali kelas (Arnoldus Bili Zaghu, S.Pd.Gr) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I dan II

No	Kegiatan	Pertemuan	Perolehan	Skor maksimal	Nilai	Kriteria
1	Aktivitas guru	1	84s	80	97	Sangat baik
		2	87	80	99	Sangat baik
Jumlah rata-rata					98	Sangat baik

Sumber: Lampiran 3

1. Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Observasi aktivitas siswa dapat dilakukan oleh seorang teman sejawat (Solvince Trance Napu). Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan I dan II

No	Kegiatan	Pertemuan	Perolehan	Skor maksimal	Nilai	Keterangan
1	Aktivitas Siswa	1	78	80	97	Sangat baik
		2	84	80	99	Sangat baik
Jumlah rata-rata					98	Sangat baik

Sumber : Lampiran 4

2. Hasil Tes Belajar.

Data aktivitas belajar dikumpulkan melalui teknik tes tertulis yaitu dengan menyiapkan soal tes sesuai dengan materi yang disampaikan, pengamatan atau observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Metode Demonstrasi.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Tes Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas /tidak tuntas
1	APT	70	T
2	AAP	75	T
3	AP	67	T
4	ATDN	80	T
5	AN	65	T
6	ATD	55	TT
7	AMA	80	T
8	BAP	90	T
9	DCDAP	70	T
10	FW	75	T
11	FAF	60	TT
12	IAR	65	T
13	KKA	80	T
14	LFA	90	T
15	MKH	80	T
16	MF	70	T

17	MRA	50	TT
18	ON	70	T
19	R	80	T
20	SA	67	T
21	SSA	65	T
22	MAR	70	T
23	SFN	65	T
24	SPA	67	T
25	SGS	50	TT
26	TN	70	T
27	ZBA	65	T
28	ZSW	90	T
29	Z	70	T
Jumlah seluruh siswa			29 orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas			3 orang
Jumlah siswa yang tuntas			26 orang
Jumlah seluruh nilai			2.051
Nilai ketuntasan klasikal			89%
Nilai rata-rata			70
Nilai tertinggi			90
Nilai terendah			50

Berdasarkan tabel 4.6 diatas perolehan tes hasil belajar siswa siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa secara klasikal mencapai ketidaktuntasan rata-rata 13% sebanyak 4 orang dengan presentasi ketidak tuntas termasuk di kategori sangat kurang baik dan 25 orang presentasi ketuntasan 86% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil tersebut diketahui bahwa ada 4 siswa yang tidak tuntas dan 25 siswa yang tuntas .presetase ketidaktuntasan 13%. Hal ini skor keberhasilan masih berada dibawah indikator keberhasilan,dapat dikatakan bahwa pada materi tema 2 subtema 3 pembelajaran 4 dikelas IV dengan menggunakan Metode Demonstrasi yang terjadi dengan tepat dilanjutkan pada siklus II sudah mencapai maka saya berenti di siklus II.

d. Refleksi

Hasil kegiatan guru mencapai skor dengan kategori sangat baik dalam proses pembelajaran dan hasil observasi siswa mencapai skor dengan kategori baik. Peingkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

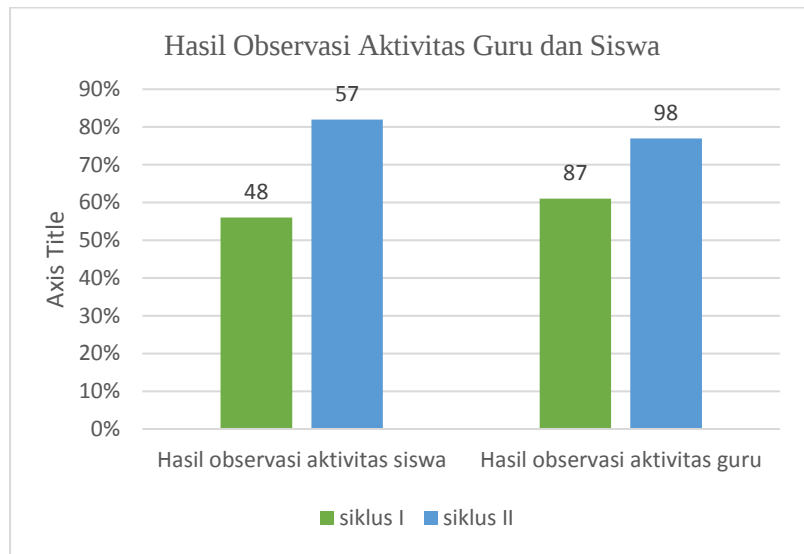
a. Aspek guru

Cara guru menyampaikan materi sudah baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta sudah menguasai materi dan kelas.

b. Aspek siswa

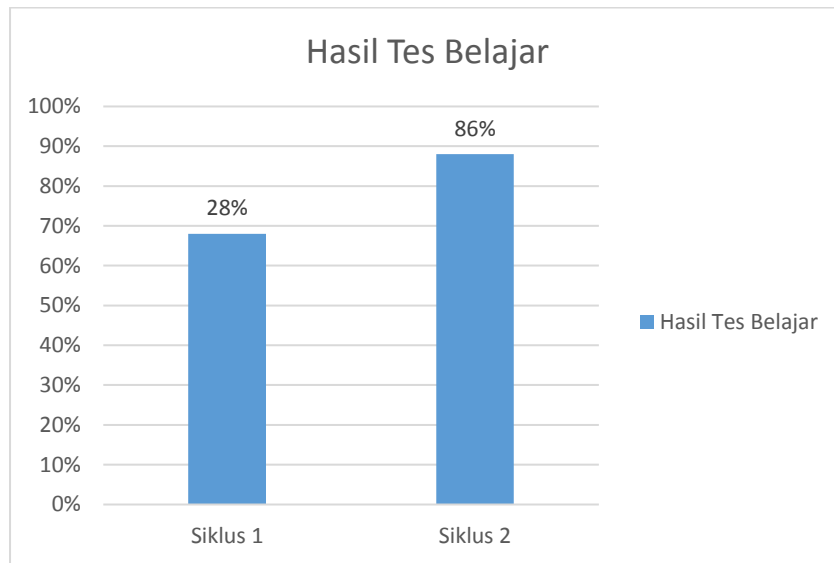
Siswa sudah mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya kemudian siswa sudah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa menjawab soal dengan baik dan menerima pelajaran dengan tertib dan tenang.

Data tentang hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat pula dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Siklus 1 dan 11

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan oleh guru di sekolah tempat penelitian. Data hasil observasi guru dalam siklus I guru memperoleh nilai 48 dan pada siklus II mengalami peningkatan nilai menjadi 44. Data hasil observasi guru siklus II sangat memuaskan karena siswa sangat aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Pencapaian yang sangat baik pada siklus II menunjukkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Sedangkan data hasil observasi siswa yang dilakukan seorang teman sejawat pada siklus I mencapai nilai 48 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai perolehan sebesar 84. Data hasil observasi siswa siklus II sangat memuaskan karena siswa sangat aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Pencapaian yang sangat baik pada siklus II menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi.



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan siklus 1 dan 11

Berdasarkan grafik dapat dilihat perbandingan hasil tes (kinerja) siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I siswa mencapai persentase ketuntasan 58 sedangkan dalam pelaksanaan siklus II hasil tes mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 86 Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus II membawa hasil positif. Maka dapat dikatakan dengan penggunaan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tema2 sebtema 3 siswa kelas VI SDN Waikelo..

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil ini sejalan dengan penelitian tentang Metode Demonstrasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil tes belajar siswa. Dengan didukung instrumen hasil tes belajar siswa pada tindakan siklus I memperoleh 58, sedangkan dalam pelaksanaan siklus II hasil tes mengalami peningkatan presentase ketuntasan 86. Hasil observasi aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata 48 dan observasi aktivitas siswa mendapatkan nilai rata-rata 19% pada siklus 1 dan pertemuan 1 sampai pertemuan 2. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 sampai pertemuan 2 mengalami peningkatan 66% dan hasil observasi aktivitas siswa 66.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian dari Penelitian yang dilakukan oleh Atik Haryati (2022) yang berjudul "upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran IPA rangkaian listrik sederhana" perolehan nilai rata-rata tes setiap siklus sebagai berikut: siklus 1 pertemuan 1 dengan nilai rata-rata tes sebesar 68,00 dengan indikator keberhasilan pencapaian KKM sebesar 50%, pada siklus 1 pertemuan 2 dengan nilai rata-rata sebesar 71,00 dengan indikator pencapaian KKM sebesar 65, pada siklus II pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 80,25 dengan indikator keberhasilan pencapaian KKM 90. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA rangkaian listrik sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Adanya peningkatan nilai klasikal dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori aktivitas membuktikan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Waikelo Karena Metode Demonstrasi memiliki kelebihan.

Kelebihan Metode Demonstrasi:

Menurut Rogers (<http://teknisimesin>). Kelebihan metode demonstrasi) kelebihan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membuat pelajaran menjadi jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata).
- b. Kesalahan-kesalahan yang terjadi apa bila pelajaran itu diceramahkan dapat di atasi melalui pengamatan dan contoh konkret.
- c. Siswa lebih mudah memahami apa yang di pelajari
- d. Perhatian siswa lebih dapat berpusat pada pelajaran yang diberikan.
- e. Siswa dirangsang untuk mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dengan mencoba sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Waikelo dapat meningkatkan proses hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 46 dan pertemuan kedua sebesar 50 Dengan nilai rata-rata 48. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mencapai skor sebesar 70 dan pertemuan kedua sebesar 63 dengan nilai rata-rata 66 Data hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama mencapai skor sebesar 44 dan pertemuan kedua sebesar 48 dengan rata-rata nilai 55 Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mencapai skor sebesar 84 dan pertemuan kedua sebesar 87 dengan rata-rata nilai 98. Nilai ketuntasan klasikal hasil tes pada siklus I 58, sedangkan nilai hasil ketidaktuntasan 28. Selanjutnya pada siklus II terdapat peningkatan nilai ketuntasan klasikal sebesar 86, sedangkan nilai ketidaktuntasan klasikal sebesar 13

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyarankan agar proses belajar mengajar IPA pada tema 2 subtema 3 Pembelajaran 1-4 agar lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
 - a. Dapat menambah dan memperkaya meningkatkan aktivitas belajar siswa secara baik dan benar.
 - b. Dapat menjadikan masukan dan pedoman dalam penerapan Metode Demonstrasi sebagai media pembelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kinerja guru dengan meningkatkan kualitas pembinaan.
 - b. Berkembang dan peningkatkan guru secara optimal.
 - c. Untuk mempermudah mengajarkan materi tentang peningkatan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.
3. Bagi siswa

diharapkan dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkat hasil belajar dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti

Sebagai calon guru, pengalaman penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dikemudian hari dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian ini menjadi referensi awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdinas. 2003 UUD RI NO.20 Tahun 2003 tentang sisitem Pendidikan Nasional
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran.*jurnal pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah*,, 1(2),110. .
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran.*Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman*.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran.*jurnal pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah*,, 1(2),110. .
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran.*Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman*.
- Istarani.((2011)). Model Pembelajaran Inovatif.*Medan : Media persada*.
- Jihad, A. d. (2013). Evaluasi Pembelajaran. *Yogyakarta: Multi Pressindo*.
- Nurdin (2016:). Pembelajaran Kooperatif (Cooperativelearning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam.*Jurnal Muhtaddin*, , 7(1), 90.
- Faizah, 2.(Desember 2020).Peningkatan Hasil Belajar IPA pada materi lingkungan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture siswa kelas V SDN 3 Mendawai.*ilmu pendidikan* , volume 9 nomor 2.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran.*jurnal pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah*,, 1(2),110. .
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran.*Purwokerto: Universitas Jendral Soedirma*
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran.*jurnal pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah*,, 1(2),110. .
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran.*Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman*.
- Istarani.((2011)). Model Pembelajaran Inovatif.*Medan : Media persada*.
- Jihad, A. d. (2013). Evaluasi Pembelajaran. *Yogyakarta: Multi Pressindo*.
- Lubis, R. R. ((2017).). Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*Medan: Universitas Negeri Medan*.
- Nahar, N. I. (90). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Nurdin, S. &. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran Jakarta: *.Raja Grafindo persada*
- Nurdin (2016:). Pembelajaran Kooperatif (Cooperativelearning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam.*Jurnal Muhtaddin*, , 7(1), 90.
- Rasulullah SAW10lid Hanafi, dkk, (2019), *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: epublish, hal.229 Muhammad Anas, (2014), *Mengenal Metode Pembelajaran*, Pasuruan: CV.Pustaka Hulwa, hal. 27. 11
- Shoimin, A. (2016.). Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013.*Depok,Sleman,Yogyakarta: AR-Ruzz Media*., hal 68.
- Suardi, M. (2018:11). Hakikat Pelajar dan Pembelajaran.*Yogyakarta: Deepublish*

L A M P I R A N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SDNegeri Waikelo

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 2 : Manfaat Energi

Pembelajaran : 1

Kelas/Semester :IV

Muatan Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI. 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan negara.

KI.3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI.4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Muatan: IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, mata hari, panas bum, bahan bakar organik, dan nuklir)dalam kehidupan sehari- hari 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi.	3.5.1 Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan energi, dan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.2 Menganalisis berbagai bentuk energi dalam kehidupan- hari 4.5.1 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi. 4.5.2 Menyebut berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks petunjuk tertulis siswa mampu memprakteknya untuk membuat produk (kipas) dengan langkah yang benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk tertulis tentang cara membuat kipas dengan tepat.
3. Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJAR

- e. Cara membuat kipas angin terbuat dari kertas
- f. Manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari- hari

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. metode : Demonstrasi Ceramah, Tanya Jawab, dan penugasan.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

3. Gambar kipas angi

- Buku Guru kelas IV : Tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 2 Manfaat Energi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017). Penerbit Kemendikbud.2017.
- Buku Siswa kelas IV : Tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 2 Manfaat Energi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017). Penerbit Kemendikbud.2017.
- Gambar kipas angin

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Pendahuluan	e. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar kemudian berdoa bersama (religius) f. Guru mengecek kehadiran siswa (orientasi) g. Guru menuliskan tema 2 sub tema 2 pembelajaran 1 dan tujuan pembelajaran hari ini.		10 Menit
Kegiatan inti	Sintak 1 Mengemukakan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang akan didemonstrasikan	5. Guru menunjukan salah satu gambar manfaat Energi 6. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka 7. Bagaimana cara kita memanfaatkan energi listrik 8. Guru mengapresiasi jawaban peserta didik 9. Guru menjelaskan materi tentang manfaat energi	50 menit
	Sintak 2 Memperkenalkan alat dan bahan yang akan didemonstrasikan	• Guru meminta peserta didik memperhatikan benda lampu listrik yang disediakan oleh guru • Guru memberikan contoh cara menghidupkan lampu	

		listrik yang menghasilkan cahaya	
	Sintak 3 Pembagian kelompok siswa secara heterogen	• Setelah guru memberikan contoh, peserta didik dibentuk dalam menjadi 5 kelompok • Guru meminta setiap kelompok untuk membaca teks tentang manfaat bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.	
	Sintak 4 Sebelum siswa melakukan Demonstrasi baik secara kelompok, maka terlebih dahulu guru memberikan arahan atau bimbingan dalam kegiatan Demonstrasi, atau sebaiknya guru yang melakukan Demonstrasi terlebih dahulu	• Guru meminta setiap kelompok menuliskan macam-macam sumber energi • Setiap kelompok menyiapkan kertas untuk membuat kipas angin	
	Sintak 5 Setiap kelompok siswa melaporkan hasil kegiatan Demonstrasi, kemudian dianggapi oleh kelompok lain.	• Guru memberikan lkpd kepada peserta didik tentang cara membuat kipas angin dari kertas • Guru menjelaskan cara membuat kipas angin dari kertas mengerjakan lkpd tersebut ❖ Alat dan Bahan a. Kertas Origami. b. Lem c. Kertas origami dilipat lalu dilem • Guru meminta setiap kelompok berdiskusi mengenai lkpd yang	

		telah dibagikan • Guru berkeliling untuk memastikan setaip kelompok mengerjakan tugas dengan tertib • Guru dapat mendampingi setiap kelompok yang membutuhkan bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan.	
	Sintak 6 Memberikan evaluasi (Tes Formatif) Kepada siswa	• Setelah mengerjakan lkp, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian • Guru mengapresiasi setiap kelompok yang presentasi • Guru menyimpulkan semua jawaban setiap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.	
kegiatan penutup	1. Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang mereka pelajari 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama 3. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat dalam kegiatan pembelajaran 4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa pulang		10 Menit

H. PENILAIAN

teknik penilaian

1. penilaian sikap :Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes

Mengetahui

Guru wali kelas IV

Mahasiswa

Arnoldus Bili Zaghu, S,Pd. Gr

NIP. 198910272014021005

Ina Bora Tanggu

NIM.83822001031

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Ma'ani, S. P.I

NIP:198407232011012009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri Waikelo

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 3 : Energi Alternatif

Pembelajaran : 3

Kelas/Semester :IV

Muatan Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu: 2X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI. 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan negara.

KI.3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI.4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Muatan: IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari- hari 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	3.5.1 Menjelaskan tentang berbagai sumber energi. Perubahan bentuk energi, sumber energi, energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari 3.5.2 Mendeskripsikan tentang macam-macam sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.1 Menuliskan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari 4.5.2 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat tentang sebagai sumber energi alternatif dengan tepat
2. Dengan percobaan menggunakan kentang, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan sistematis
3. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menuliskan teks petunjuk tertulis tentang cara membuat arus listrik sederhana menggunakan kentang dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJAR

1 Energi Alternatif

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan saintifik

2. Tanya jawab, ceramah, diskusi dan penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Bola plastic
- b. kentang dan kabel

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru kelas IV : Tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 3 Energi Alternatif (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017). Penerbit Kemendikbud.2017.
- Buku Siswa kelas IV : Tema 1 Selalu berhemat Energi Sub Tema 3 Energi Alternatif (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017). Penerbit Kemendikbud.2017.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar kemudian berdoa bersama (religius) 2. Guru mengecek kehadiran siswa (orientasi) 3. Guru menuliskan tema 2 sub tema 1 pembelajaran 3 dan tujuan pembelajaran hari ini.		10 Menit
Kegiatan inti	Sintak 1 Mengemukakan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang akan di Demonstrasi	7. Guru menunjukan salah satu gambar Energi Alternatif 8. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka 1. Apa saja yang termasuk energi alternatif? • Guru mengapresiasi jawaban peserta didik • Guru menjelaskan materi tentang Energi Alternatif	50 menit
	Sintak 2 Memperkenalkan alat dan bahan yang akan di Demonstrasikan	• Guru meminta peserta didik memperhatikan Gambar kaca sinar • Guru menyelaskan gambar kaca sinar	

	Sintak 3 Pembagian kelompok siswa secara heterogen	• Setelah guru memberikan contoh, peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok • Guru meminta setiap kelompok untuk Membaca teks tentang Energi Alternatif	
	Sintak 4 Sebelum siswa melakukan Demonstrasi baik secara kelompok, maka terlebih dahulu guru memberikan arahan atau bimbingan dalam kegiatan Demonstrasi, atau sebaiknya gurulah yang melakukan Demonstrasi terlebih dahulu	• Guru meminta setiap kelompok menuliskan macam-macam energi alternatif • Setiap kelompok menyiapkan pertanyaan	
	Sintak 5 Setiap kelompok siswa melaporkan hasil kegiatan Demonstrasi, kemudian dianggapi oleh kelompok lain.	• Guru memberikan lkpd kepada peserta didik tentang cara membuat energi alternatif dari kentang • Guru menjelaskan cara mengerjakan lkpd tersebut - a). Bola Plastik - b). Kentang - c). Kabel - d). Penjepit Buaya - e). Uang Logam • Guru meminta setiap kelompok berdiskusi mengenai lkpd yang telah dibagikan • Guru berkeliling untuk memastikan setiap kelompok mengerjakan tugas dengan tertib • Guru dapat mendampingi setiap kelompok yang membutuhkan bimbingan guru dalam menjawab	

		pertanyaan.	
	Sintak 6 Memberikan evaluasi (Tes Formatif) Kepada siswa	• Setelah mengerjakan lkpd, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian • Guru mengapresiasi setiap kelompok yang presentasi • Guru menyimpulkan semua jawaban setiap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.	
kegiatan penutup	5. Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang mereka pelajari 6. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama 7. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat dalam kegiatan pembelajaran 8. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa pulang		10 Menit

I. PENILAIAN

teknik penilaian

1. penilaian sikap :Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes

Mengetahui

Guru wali kelas IV

Mahasiswa

Arnoldus Bili Zaghu, S,Pd. Gr

NIP. 198910272014021005

Ina Bora Tunggu

NIM:.83822001031

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Ma'ani, S. Pd.I

NIP:198407232011012009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri Waikelo

Tema 1: Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 3 : Energi Alternatif

Pembelajaran : 1

Kelas/Semester :IV

Muatan Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI. 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan negara.

KI.3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI.4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Muatan : IPA 3.4 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air matahari,	3.4.1 Mengidentifikasi manfaat sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari 3.4.2 Menjelaskan berbagai sumber

panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir,) dalam kehidupan sehari-hari 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.1 Menceritakan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.2. Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan membaca teks petunjuk tertulis, siswa mampu mengidentifikasi langkah- langkah pembuatan layang- lanyang dengan tepat
2. Dengan mengamati gambar dan membaca teks petunjuk tertulis siswa mampu membuat layang-layang dengan tepat.
3. Dengan pengamatan, siswa mapu mengidentifikasi manfaat energi alternatif dalam kehidupan sehari- hari dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJAR

1. Menjelaskan tentang Energi alternatif

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Ceramah, Tanya Jawab, dan penugasan.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Bulu
2. Bambu
3. Benang
4. Kertas atau kantong untuk membuat layang-layang

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru kelas IV : Tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 3 Energi Alternatif (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017). Penerbit Kemendikbud.2017.
2. Buku Siswa kelas IV : Tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 3 Energi Alternatif (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017). Penerbit Kemendikbud.2017.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar kemudian berdoa bersama (religius) 2. Guru mengecek kehadiran siswa (orientasi) 3. Guru menuliskan tema 2 sub tema 3 pembelajaran 1 dan tujuan pembelajaran hari ini.		10 Menit
Kegiatan inti	Sintak1 Mengemukakan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang akan didemonstrasikan	9. Guru menunjuk gambar layang-layang 10. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka - Bagaimana cara membuat layang? • Guru mengapresiasi jawaban peserta didik	50 menit
	Sintak 2 Memperkenalkan alat dan bahan yang akan didemonstrasikan	• Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar layang-layang • Guru memberikan contoh cara bermain layang-layang dengan benar.	
	Sintak 3 Pembagian kelompok siswa secara heterogen	• Setelah guru memberikan contoh peserta didik dibentuk dalam menjadi 5 kelompok • Guru meminta setiap kelompok untuk membaca teks tentang Energi Alternatif	
	Sintak 4 Sebelum siswa melakukan demonstrasi baik secara kelompok, maka terlebih dahulu	• Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.	

	guru memberikan arahan atau bimbingan dalam kegiatan Demonstrasi, atau sebaiknya gurulah yang melakukan Demonstrasi terlebih dahulu		
	Sintak 5 Setiap kelompok siswa melaporkan hasil kegiatan Demonstrasi, kemudian dianggapi oleh kelompok lain.	- Guru memberikan lkpd kepada peserta didik tentang cara membuat layang-layang - Guru menjelaskan cara mengerjakan lkpd tersebut ❖ Alat dan Bahan - a). Kantong atau kertas untuk membuat layang-layang - a). Benang - c). Bambu - a). Bulu - Guru meminta setiap kelompok berdiskusi mengenai lkpd yang telah dibagikan - Guru berkeliling untuk memastikan setiap kelompok mengerjakan tugas dengan tertib	
	Sintak 6 Memberikan evaluasi (Tes Formatif) Kepada siswa	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan gambar layang-layang Guru memberikan soal pilihan ganda kepada siswa.	
kegiatan penutup	9. Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang mereka pelajari 10. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama 11. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat dalam kegiatan pembelajaran 12. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa pulang		10 Menit

J. PENILAIAN

teknik penilaian

G. penilaian sikap :Lembar Observasi

H. Penilaian Pengetahuan : Tes

Guru wali kelas IV

Mengetahui

Waikelo, 2024

Mahasiswa

Arnoldus Bili Zaghu, S.Pd. Gr
NIP. 198910272014021005

Ina Bora Tanggu
NIM.83822001031

Mengesahkan
Kepala Sekolah

Ma'ani, S. Pd.I
NIP: 198407232011012009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri Waikelo

Tema 2 : Selalau Berhemat Energi

Sub Tema 1 : Sumber Energi

Pembelajaran :1

Kelas/Semester :IV

Muatan Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI. 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan negara.

KI.3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI.4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif angin, dan	3.5.1 Menjelaskan tentang berbagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
	4.5.1 Menuliskan laporan hasil

sumber energi alternatif (angin, air matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.2 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
2. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis

D. MATERI PEMBELAJAR

1. Menjelaskan tentang Sumber Energi

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
3. Ceramah, Tanya Jawab, dan penugasan.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar jagung

G. PENILAIAN

1. penilaian sikap: Lembar Observasi
2. penilaian Pengetahuan : Tes

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru kelas IV : Tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 1 Sumber Energi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017). Penerbit Kemendikbud.2017.

2. Buku Siswa kelas IV : Tema 1 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 1 Sumber Energi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017). Penerbit Kemendikbud.2017.

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Pendahuluan	d. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar kemudian berdoa bersama (religius) e. Guru mengecek kehadiran siswa (orientasi) f. Guru menuliskan tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1 dan tujuan pembelajaran hari ini.		10 Menit
Kegiatan inti	Sintak 1 Mengemukakan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang akan di Demonstrasi	11. Guru menunjukan tanaman jagung melalui gambar 12. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka - Bagaimana cara merawat tanaman jagung supaya tetap subur • Guru mengapresiasi jawaban peserta didik • Guru menjelaskan materi tentang sumber energi	50 menit
	Sintak 2 Memperkenalkan alat dan bahan yang akan di Demonstrasikan	• Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar tanaman jagung yang sudah disediakan oleh guru	
	Sintak 3 Pembagian kelompok siswa secara heterogen	• Setelah guru memberikan contoh, peserta didik dibentuk dalam menjadi 5 kelompok • Guru meminta setiap kelompok untuk membaca teks tentang sumber energi yang ada di buku siswa	
	Sintak 4 Sebelum siswa melakukan Demonstrasi baik secara kelompok, maka terlebih dahulu guru memberikan arahan atau bimbingan dalam	• Guru meminta setiap kelompok menuliskan sumber energi	

	kegiatan Demonstrasi, atau sebaiknya gurulah yang melakukan Demonstrasi terlebih dahulu		
	Sintak 5 Setiap kelompok siswa melaporkan hasil kegiatan Demonstrasi, kemudian dianggapi oleh kelompok lain.	- Guru memberikan lkpd tentang cara menjemur pakai basah dibawah matahari dengan ditempat yang ada bayangannya kepada peserta didik - Guru menjelaskan cara menjemur pakaian dibawah matahari dengan ditempat bayangan mengerjakan lkpd tersebut ❖ Alat dan bahan) 13. Tisu (Masukkan tisu kedalam ember yang sudah diisi air, lalu angkat dan jemur dibawah bayangan) 14. Baju (Masukkan Baju kedalam ember yang sudah diisi air lalu angkat dan jemur dibawah matahari) 15. Kertas (Masukkan kertas kedalam ember yang sudah terisi air lalu angkat dan jemur dibawah matahari) - Guru meminta setiap kelompok berdiskusi mengenai lkpd yang telah dibagikan - Guru berkeliling untuk memastikan setaip kelompok mengerjakan tugas dengan tertibv - Guru dapat mendampingi setiap kelompok yang membutuhkan bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan.	
	Sintak 6 Memberikan evaluasi (Tes Formatif) Kepada siswa	- Setelah mengerjakan lkpd, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian - Guru mengapresiasi setiap kelompok yang presentasi - Guru menyimpulkan semua jawaban	

		setiap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi. • Guru memberikan soal pilihan ganda kepada siswa.	
kegiatan penutup	5. Guru menanyakan kepada siswa materi apa saja yang mereka pelajari 6. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari bersama 7. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat dalam kegiatan pembelajaran 8. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa pulang		10 Menit

J. PENILAIAN

teknik penilaian

I. penilaian sikap :Lembar Observasi

J. Penilaian Pengetahuan : Tes

Mengetahui

Guru wali kelas IV

Mahasiswa

Arnoldus Bili Zaghu, S,Pd. Gr
NIP. 198910272014021005

Ina Bora Tangu
NIM.83822001031

Kepala Sekolah
Mengesahkan

Ma'ani, S. P.I
NIP: 198407232011012009

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 1 Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Energi Alternatif
 Hari Tanggal : 1 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa				
2.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin Doa				
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi				
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai hari ini kepada				
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru dari guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin di capai (Menghargai)				
KEGIATAN INTI					
2	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u>				
7	Guru menyampaikan materi awal tentang menjelaskan hasil percobaan tentang manfaat energi dan menjelaskan laporan tentang macam- macam sumber energi.				
8	Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru				
9	Guru meminta siswa mengamati gambar yang di tempelkan di papan				

3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10 Guru bertanya kepada siswa apa manfaat 11 Apa saja manfaat sumber energi dalam kehidupan kita sehari-hari ? 12 Guru menjelaskan tentang manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13 Guru membagi siswa dalam kelompok 14 Guru menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam membuat kipas angin dari kertas				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15 Siswa berdiskusi tentang jenis percobaan kipas angin yang terbuat dari kertas 16 Siswa melakukan kegiatan eksplorasi yang menggunakan kertas origami yang dapat menghasilkan kipas angin dengan teman kelompoknya 17 Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 18 Guru meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19 Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20 Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan				
	Jumlah	44			
	Nilai	55			

$$skor\ rata - rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan

1. Tidak di lakukan guru
2. Di lakukan tapi kurang
3. Dilakukan dengan baik
4. Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula
.....2024
Observer

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Manfaat Energi
 Hari Tanggal : 1 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Menyawab salam dari guru				
2.	Menyimak Penjelasan dari guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai				
3.	Memperhatikan gambaran suatu fenomena yang diberikan oleh guru				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi 5 Menanggapi dan membikin argumen berupa rumusan masalah berdasarkan fenomena yang disampaikan oleh guru 6 Menanggapi dengan memberikan rumusan hipotesis yang mungkin rumusan masalah yang diajukan				
KEGIATAN INTI					
	Sintak Metode Demonstrasi 7 Melaksanakan kegiatan percobaan atau pengambilan data 8 Mendiskusikan data yang diperoleh dengan kelompok 9 Menyampaikan pendapat berdasarkan hasil				

	anaalisis yang diperoleh				
3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10 Menyampaipendapat berdasarkan hasilanalisis yang di peroleh 11 Memperhatikan kesimpulan dari kegiatan pengambilan data daari guru 12 Membimbing siswa untuk maenyampaikan pendapat berdaasarkan analisis data yang diperoleh				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13 Menunjukan hasil percobaan hassil percobaan yang relevan kepada siswa 14 membimbing siswa untuk mendiskripsikan kesimpulan berdsarkan hasil penyelidikan				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15 Siswa melakukan kegiatan menggunakan kertas origami yang dapat menghasilkan kipas angin 16 Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 17 meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar 18 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi apa belum yang di mengerti				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19 Memberikaan penguatan materi kepada siswa				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20 menutup pelajaran				
	Jumlah	44			
	Nilai	55			

$$skor\ rata - rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan

- 1 Tidak di lakukan guru
- 2 Di lakukan tapi kurang
- 3 Dilakukan dengan baik
- 4 Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula.....2024

Observer

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Energi Alternatif
 Hari Tanggal : 2 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Menyawab salam dari guru				
2.	Menyimak Penjelasan dari guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai				
3.	Memperhatikan gambaran suatu fenomena yang diberikan oleh guru				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi 5. Menanggapi dan membikin argumen berupa rumusan masalah berdasarkan fenomena yang disampaikan oleh guru 6. Menanggapi dengan memberikan rumusan hipotesis yang mungkin rumusan masalah yang diajukan				
KEGIATAN INTI					
2	Sintak Metode Demonstrasi 7 Melaksanakan kegiatan percobaan atau pengambilan data 8. Mendiskusikan data yang diperoleh dengan kelompok 9. Menyampaikan pendapat berdasarkan hasil				

	anaalisis yang diperoleh				
3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10. Menyampai pendapat berdasarkan hasil analisis yang di peroleh 11. Memperhatikan kesimpulan dari kegiatan pengambilan data daari guru 12. Membimbing siswa untuk maenyampaikan pendapat berdaasarkan analisis data yang diperoleh				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13. Menunjukan hasil percobaan hassil percobaan yang relevan kepada siswa 14. membimbing siswa untuk mendiskripsikan kesimpulan berdsarkan hasil penyelidikan				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15. Siswa melakukan kegiatan menggunakan kertas origami yang dapat menghasilkan kipas angin 16. Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 17. meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar 18. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi apa belum yang di mengerti				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19. Memberikaan penguatan materi kepada siswa				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20. Menutup pelajaran				
	Jumlah	48			
	Nilai	60			

$$skor\ rata - rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan

- 1 Tidak di lakukan guru
- 2 Di lakukan tapi kurang
- 3 Dilakukan dengan baik
- 4 Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula.....2024

Observer

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Energi Alternatif
 Hari Tanggal : 3 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Menyawab salam dari guru				
2.	Menyimak Penjelasan dari guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai				
3.	Memperhatikan gambaran suatu fenomena yang diberikan oleh guru				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi1 5 Menanggapi dan membikan argumen berupa rumusan masalah berdasarkan fenomena yangdisamapaikan oleh guru 6 Menanggapi dengan memberikan rumusan hipotesis yang mungkin rumusan masalah yang diajukan				
KEGIATAN INTI					
	<u>Sintak Metode Demonstras</u> 7 Melaksanakan kegiatan percobaan atau pengambilan data 8 Mendiskusikan data yang diperoleh dengan kelompok 9 Menyampaikan pendapat berdasarkan haasil analisis				

	yang diperoleh				
3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10 Menyampai pendapat berdasarkan hasil analisis yang di peroleh 11 Memperhatikan kesimpulan dari kegiatan pengambilan data daari guru 12 Membimbing siswa untuk maenyampaikan pendapat berdaasarkan analisis data yang diperoleh				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13 Menunjukan hasil percobaan hassil percobaan yang relevan kepada siswa 14 membimbing siswa untuk mendiskripsikan kesimpulan berdsarkan hasil penyelidikan				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15 Siswa melakukan kegiatan menggunakan kertas orgami yang dapat menghasilkan kipas angin 16. Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 17. meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar 18. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi apa belum yang di mengerti				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19. Memberikaan penguatan materi kepada siswa				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20. Menutup pelajaran				
	Jumlah	78			
	Nilai	97			

$$skor\ rata - rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan

- 1 Tidak di lakukan guru
- 2 Di lakukan tapi kurang
- 3 Dilakukan dengan baik
- 4 Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula.....2024

Observer

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Sumber Energi
 Hari Tanggal : 4 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Menyawab salam dari guru				
2.	Menyimak Penjelasan dari guru tentang topik tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai				
3.	Memperhatikan gambaran suatu fenomena yang diberikan oleh guru				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi 5 Menanggapi dan membikin argumen berupa rumusan masalah berdasarkan fenomena yangdisampaikan oleh guru 6 Menanggapi dengan memberikan rumusan hipotesis yang mungkin rumusan masalah yang diajukan				
KEGIATAN INTI					
	Sintak Metode Demonstrasi 7 Melaksanakan kegiatan percobaan atau pengambilan data 8 Mendiskusikan data yang diperoleh dengan kelompok 9 Menyampaikan pendapat berdasarkan hasil				

	anaalisis yang diperoleh				
3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10 Menyampai pendapat berdasarkan hasil analisis yang di peroleh 11 Memperhatikan kesimpulan dari kegiatan pengambilan data daari guru 12 Membimbing siswa untuk maenyampaikan pendapat berdaasarkan analisis data yang diperoleh				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13 Menunjukan hasil percobaan hassil percobaan yang relevan kepada siswa 14 membimbing siswa untuk mendiskripsikan kesimpulan berdsarkan hasil penyelidikan				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15 Siswa melakukan kegiatan menggunakan kertas orgami yang dapat menghasilkan kipas angin 16 Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 17 meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar 18 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi apa belum yang di mengerti				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19 Memberikaan penguatan materi kepada siswa				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20 menutup pelajaran				
	Jumlah	84			
	Nilai	99			

$$skor\ rata - rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan

- 1 Tidak di lakukan guru
- 2 Di lakukan tapi kurang
- 3 Dilakukan dengan baik
- 4 Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula.....2024

Observer

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Manfaat Energi
 Hari Tanggal : 2 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa				
2.	Guru meminta salah satu siswa untuk pimpin Doa				
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi 5 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai hari ini kepada 6 Siswa mendengarkan penjelasan guru dari guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin di capai (Menghargai)				
KEGIATAN INTI					
2	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 7 Guru menyampaikan materi awal tentang menyelaskan hasil percobaan tentang manfaat energi dan menyelaskan laporan tentang macam-macam sumber energi. 8 8 Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru 9 Guru meminta siswa mengamati gambar yang di				

	tempelkan di papan				
3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10 Guru bertanya kepada siswa apa manfaat 11 Apa saja manfaat sumber energi dalam kehidupan kita sehari-hari ? 12 Guru menjelaskan tentang manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13 Guru membagi siswa dalam kelompok 14 Guru menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam membuat kipas angin dari kertas				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15 Siswa berdiskusi tentang jenis percobaan kipas angin yang terbuat dari kertas 16 Siswa melakukan kegiatan eksplorasi yang menggunakan kertas origami yang dapat menghasilkan kipas angin dengan teman kelompoknya 17 Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 18 Guru meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19 Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20 Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan				
	Jumlah	48			
	Nilai	60			

$$\text{skor rata - rata} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

1. Tidak di lakukan guru
2. Di lakukan tapi kurang
3. Dilakukan dengan baik
4. Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula.....2024

Observer

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Energi Alternatif
 Hari Tanggal : 3 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa				
2.	Guru meminta salah satu siswa untuk pimpin Doa				
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi 5 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai hari ini kepada 6 Siswa mendengarkan penjelasan guru dari guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin di capai (Menghargai)				
KEGIATAN INTI					
2	Sintak Metode Demonstrasi 7 Guru menyampaikan materi awal tentang menyelaskan hasil percobaan tentang manfaat energi dan menyelaskan laporan tentang macam- macam sumber energi. 8 8 Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru 9 Guru meminta siswa mengamati gambar yang				

	di tempelkan di papan				
3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10 Guru bertanya kepada siswa apa manfaat 11 Apa saja manfaat sumber energi dalam kehidupan kita sehari- hari ? 12 Guru menjelaskan tentang manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari- hari				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13 Guru membagi siswa dalam kelompok 14 Guru menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam membuat kipas angin dari kertas				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15 Siswa berdiskusi tentang jenis percobaan kipas angin yang terbuat dari kertas 16 Siswa melakukan kegiatan eksplorasi yang menggunakan kertas origami yang dapat menghasilkan kipas angin dengan teman kelompoknya 17 Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 18 Guru meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19 Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20 Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan				
	Jumlah	48			
	Nilai	97			

$$skor\ rata - rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan

- 1 Tidak di lakukan guru
- 2 Di lakukan tapi kurang
- 3 Dilakukan dengan baik
- 4 Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula.....2024

Observer

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Energi Alternatif
 Hari Tanggal : 2 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Siswa menyapa dan menanyakan kabar siswa				
2.	Siswa meminta salah satu siswa untuk pimpin Doa				
3.	Siswa mengecek kehadiran siswa				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi1 5 Siswa menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai hari ini kepada 6 Siswa mendengarkan penjelasan guru dari guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin di capai (Menghargai)				
KEGIATAN INTI					
	<u>Sintak Metode Demonstras</u> 7 menyampaikan materi awal tentang menyelaskan hasil percobaan tentang manfaat energi dan menyelaskan laporan tentang macam- macam sumber energi. 8 Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian materi oleh guru 9 meminta siswa mengamati gambar yang di tempelkan di papan				

3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10 bertanya kepada siswa apa manfaat 11 Apa saja manfaat sumber energi dalam kehidupan kita sehari-hari ? 12 Siswa menyelaskan tentang manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13 membagi siswa dalam kelompok 14 menjiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam membuat kipas angin dari kertas				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15 Siswa berdiskusi tentang jenis percobaan kipas angin yang terbuat dari kertas 16 Siswa melakukan kegiatan eksplorasi yang menggunakan kertas origami yang dapat menghasilkan kipas angin dengan teman kelompoknya 17 Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 18 meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19 bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20 Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan				
	Jumlah	80			
	Nilai	97			

$$skor\ rata - rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan

- 1 Tidak di lakukan guru
- 2 Di lakukan tapi kurang
- 3 Dilakukan dengan baik
- 4 Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula.....2024

Observer

Lembar Observasi Aktivitas Gur

Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri Waikelo
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 2 : Sumber Energi
 Hari Tanggal : 4 Oktober 2024
 Waktu :
 Kelas/Semester : IV/1
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 29 Orang

Petunjuk Pengisian

Beri tanda silang (√) pada kolom (1) tidak dilakukan, (2) dilakukan tapi kurang, (3) dilakukan dengan baik dan, (4) dilakukan dengan sangat baik pada masing-masing pertanyaan dibawah

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
KEGIATAN PEMBUKAAN					
1	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa				
2.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin Doa				
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
4.	Melakukan Apersepsi				
1	Sintak Metode Demonstrasi 5 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai hari ini kepada 6 Siswa mendengarkan penjelasan guru dari guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin di capai (Menghargai)				
KEGIATAN INTI					
2	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 7 Guru menyampaikan materi awal tentang menjelaskan hasil percobaan tentang manfaat energi dan menjelaskan laporan tentang macam-macam sumber energi. 8 8 Siswa memperhatikan dengan baik				

	penyampaian materi oleh guru 9 Guru meminta siswa mengamati gambar yang di tempelkan di papan				
3	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 10 Guru bertanya kepada siswa apa manfaat 11 Apa saja manfaat sumber energi dalam kehidupan kita sehari- hari ? 12 Guru menjelaskan tentang manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari- hari				
4	<u>Sintak Metode Demoonstrasi</u> 13 Guru membagi siswa dalam kelompok 14 Guru menjiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam membuat kipas angin dari kertas				
5	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 15 Siswa berdiskusi tentang jenis percobaan kipas angin yang terbuat dari kertas 16 Siswa melakukan kegiatan eksplorasi yang menggunakan kertas origami yang dapat menghasilkan kipas angin dengan teman kelompoknya 17 Siswa di minta mempersentasikan hasil diskusi kelompok 18 Guru meminta siswa memperagakan cara penggunaan kipas dengan benar				
6	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 19 Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				
PENUTUP					
7	<u>Sintak Metode Demonstrasi</u> 20 Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajara. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan				
	Jumlah	87			
	Nilai	99			

$$\text{skor rata - rata} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

1. Tidak di lakukan guru
2. Di lakukan tapi kurang
3. Dilakukan dengan baik
4. Dilakukan dengan sangat baik

Weetebula.....2024

Observer

Siklus II Pertemuan II

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub tema 2 : Manfaat Energi

Kelas / Semester : IV/1

Siklus IPertemuan 2

SOAL- SOAL

1. Menghemat Energi listrik merupakan setiap orang
 - A. Hak
 - B. Kawajiban
 - C. Tugas
 - D. Tanggung jawab
2. Benda yang menunjukkan timbulnya energy gerak adalah
 - A. Balok
 - B. Kincir
 - C. Buku
 - D. Pensil
3. Pada proses pembuatan garam, air laut akan karenater kena panas matahari
 - A. Menguap
 - B. Membeku
 - C. Mengembun
 - D. Mencair
4. Kecepatan perputaran turbin pada kincir angin di pengaruoleh
 - A. Kelembab anangin
 - B. Kecapatan angin
 - C. Suhu udara
 - D. Mencair
5. Benda akan cepat kering jika di jemur di tempat
 - A. Teduh
 - B. Sejuk
 - C. Panas
 - D. Tertutup
6. Matahari merupakan penghasil utama energi

- A. Panas
 - B. Bunyi
 - C. Gerak
 - D. Suara
7. Sumber energy adalah segala sesuatu di sekitar yang mampu
- A. Menyerap energi
 - B. Menghasilkan energi
 - C. Mengolah energi
 - D. Menampun energi
8. Sumber energy terbesar bagi bumi adalah
- A. Matahari
 - B. Air
 - C. Minyak bumi
 - D. Emas
9. Bentuk energi yang di manfaatkan manusia dari matahari antara lain adalah
- A. Cahaya dan panasnya
 - B. Api dan cahaya nya
 - C. Gerak dan cahayanya
 - D. Bunyi dan geraknya
10. Contoh kegiatan di bawah ini yang manfaatkan energy dari matahari adalah
- A. Seorang petani yang mangairi sawah
 - B. Seorang nelayan yang menjaring ikan
 - C. Seorang nenek yang menyirami bunga
 - D. Seorang ibu yang menjemur baju

Nama Sekolah : SDN Waikelo

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub tema 2 : Sumber Energi

Kelas / Semester : IV/1

Siklus II Pertemuan 2

SOAL- SOAL

1. Sinar matahari sangat berguna bagi tumbuhan dalam proses
 - A. Pembuahan
 - B. Gugurdaun
 - C. Fotosintesis
 - D. Penyerapan air
2. Contoh sumber daya alam dapat perbaharui antara lain sebagai berikut
 - A. Air
 - B. Tanah
 - C. Tumbuhan
 - D. Angin
3. Contoh manfaat air bagi kehidupan manusia
 - A. Untuk minum
 - B. Untuk mandi
 - C. Untuk mencuci baju
 - D. Untuk membersihkan barang- barang
4. Contoh sumber energi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia
 - A. Matahari
 - B. Air
 - C. Minyak bumi
 - D. Angin
5. Air merupakan sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi makhluk hidup di bahwa ini yang termasuk manfaat air bagi hewan
 - A. Untuk minum
 - B. Untuk mencuci baju
 - C. Untuk mengairi sawah
 - D. Untuk memasak
6. Banyak kebutuhan manusia yang bersumber dari air, maka manusia harus senantiasa
 - A. Membuat sumber sebanyak- banyaknya

- B. Membendung setiap sungai
 - C. Menjaga kelestarian air
 - D. Menampung seluruh air hujan
7. Sumber energy matahari dapat kita gunakan untuk
- A. Menjemur pakain
 - B. Memasak
 - C. Memancing
 - D. Melaut
8. Manfaat sinar matahari untuk tumbuhan yaitu
- A. Proses fotosintesis
 - B. Makan
 - C. Tumbuhan
 - D. Berkembang biak
9. Contoh sikap menghemat energy yaitu
- A. Selalu menyalakan tv
 - B. Kipas angin selalu menyala
 - C. Mematikan lampu
 - D. Memakai AC saat dingin
10. Pada saat menyalakan kipas angin, energy listrik berubah menjadi energi
- A. Gerak
 - B. Panas
 - C. Pegas
 - D. Cahaya

Nama Sekolah : SDN Waikelo

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub tema 2 : Manfaat Energi

Kelas / Semester : IV/1

Siklus IPertemuan 2

Kunci jawaban

1. B
2. B
3. A
4. B
5. C
6. A
7. B
8. A
9. A
10. D

Nama Sekolah : SDN Waikelo

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub tema 2 : Manfaat Energi

Kelas / Semester : IV/1

Siklus II Pertemuan 2

Kunci jawaban

1. C
2. C
3. A
4. C
5. A
6. C
7. A
8. A
9. C
10. C

SILABUS

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan :SD Negeri Waikelo

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 2 : Manfaat Energi

Pembelajaran : 1

Kelas/Semester :IV

MuatanPembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI. 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI.2.Menunjukkan perilaku jujur, di siplin, tanggung jawab, santun, peduli,dan percaya diri dalam beriteraksi dengan keluarga, teman, guru dan negara.

KI.3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedur, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI.4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Mata pembelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pendidikan penguatan karakter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
IPA Bahasa Indonesia	Muatan: IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif	3.5.1 Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan energi, dan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.2 Menganalisis berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	g. Cara membuat kipas angin terbuang dari kertas h. Manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	1. Kegiatan pendahuluan 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan penutup	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong royong • integritas	Pengetahuan • teknik :tertulis • bentuk :multi plechoice keterampilan • Teknik: nonteks • Jenis teks.	24 jp	• Buku guru • Buku siswa - Buku indah kebersamaan

	(angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi.	hari 4.5.1 Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energi. 4.5.2 Menyebutkan sebagai bentuk energy dalam kehidupan sehari-hari.				petunjuk kerja Bentuk :rubric		
--	---	--	--	--	--	----------------------------------	--	--

SILABUS

SIKLUS 1I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Waikelo

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema 3 : Energi Alternatif

Pembelajaran : 3

Kelas/Semester :IV

MuatanPembelajaran : IPA

Alokasi Waktu: 2X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI. 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya.

KI.2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan negara.

KI.3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang diri sendiri, lingkungan, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI.4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Mata pembelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pendidikan penguatan karakter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
IPA Bahasa Indonesia	Muatan: IPA 5. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan	Mendeskripsikan tentang macam-macam sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.1. Menuliskan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang	C. Energi Alternatif	4. Kegiatan pendahuluan 5. Kegiatan inti 6. Kegiatan penutup	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong royong • integritas	Pengetahuan • teknik :tertulis • bentuk :multiple choice keterampilan • Teknik: nonteks • Jenis teks punjuk	24 jp	• Buku guru • Buku siswa - Buku indah kebersamaan

	nukril) dalam kehidupan sehari- hari	berbagai bentuk energy dalam kehidupanse hari-hari				kerja Bentuk :rubrik		
	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.2 Mempresentasi kan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai bentuk energy dalam kehidupanse hari-hari						

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1 DAN 2

**MENJELASKAN MATERI DAN MENDAMPINGI SISWA YANG
MENERJAKAN TUGAS TENTANG MEDIA GAMBAR**



MENJELASKAN CARA MEMBUAT KIPAS AGIN DARI KERTAS



MENDAMPINGI SISWA YANG PRESENTASI

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II PERTEMUAN 1 DAN 2
MENJELASKAN MATERI DAN MENDAMPINGI SISWA YANG MENERJAKAN TUGAS
TENTANG SOAL TES



SISWA MENERJAKAN SOAL TES



